

Produktivitas Mahasiswa di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Tangerang Ditinjau dari Jenis Kelamin

Imarwani Alfa Annisa

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: 170901028@student.ar-raniry.ac.id

Karjuniwati

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: karjuniwati@ar-raniry.ac.id

Abstract

Productivity is a mental attitude. The mental attitude is always looking for improvements to what already exists. a belief that a person can do a better job today than yesterday and tomorrow is better than today. This study aims to determine differences in student productivity at home during the Covid-19 pandemic in Tangerang in terms of gender. The number of respondents in this study was 30 individuals with the criteria of respondents in this study were male students and active female students who live in Tangerang. sampling using purposive sampling. The data analysis used was the independent sample T-test in the SPSS program. based on the results of data analysis the value of Sig. (2-tailed) of $0.863 > 0.05$, so as the basis for decision making in the independent sample t-test it can be concluded that there is no difference in the average productivity at home between men and women.

Keywords: *productivity; Covid-19; College Student; Gender*

A. Pendahuluan

Saat ini pandemi Covid-19 menjadi polemik bagi masyarakat Indonesia dan juga dunia. Penyakit ini adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 di Wuhan, China dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya.¹ Terdapat beberapa klasifikasi kelompok masyarakat terkait penularan Covid-19 yaitu Orang Sehat (OS), Orang Tanpa Gejala (OTG), Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien

¹ World Health Organization. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it [Internet]. Geneva: World Health Organization; 2020 [cited 2020 October 23]. Available from: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirusdisease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirusdisease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it).

Dalam Pengawasan (PDP), dan Orang yang Positif Covid-19.² Virus ini menyebar sangat cepat, dan telah menyebar hampir ke seluruh negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia sendiri kasus pertama penyebaran virus corona diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020. Pada bulan April virus corona menyebar luas dan menginfeksi lebih dari 5000 orang.³

Data 23 Oktober 2020, Covid-19 telah terkonfirmasi pada 42.559.837 orang dengan kasus baru 96.785 di seluruh dunia, sedangkan angka kematian 1.586, sehingga total kematian karena Covid-19 sebanyak 1.150.284.⁴ Sedangkan data di Indonesia sendiri pada tanggal 23 Oktober 2020 terkonfirmasi 385.980 orang dengan kasus baru 4.070, sedangkan 3.4% orang yang meninggal dari terkonfirmasi, sehingga total kematian yang disebabkan oleh Covid-19 sebanyak 13.205.⁵ Di Tangerang sendiri pada tanggal 23 Oktober 2020 telah terkonfirmasi 2.024 orang dengan kasus baru 209 orang, sedangkan 64 orang yang meninggal akibat Covid-19.⁶

Peningkatan jumlah kasus corona terjadi dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Virus corona ini mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa memandang usia. Virus ini juga dapat menular secara mudah melalui kontak dengan penderita. Hingga saat ini belum ada obat ataupun vaksin untuk menangani virus corona ini. Hal tersebut membuat beberapa negara memberlakukan *lockdown* dengan menutup semua akses fasilitas publik dan transportasi. Di Indonesia sendiri pemerintah menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk menekan penyebaran virus corona ini.⁷

Gender merujuk pada segala sesuatu yang berhubungan dengan jenis kelamin individu, termasuk peran, tingkah laku, kecenderungan dan atribut lain yang mendefinisikan arti menjadi seorang laki-laki atau perempuan dalam kebudayaan yang

² ementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 October 23]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

³ Satuan Tugas Penanganan Covid19. Info Data Sebaran Virus Corona Indonesia [Internet]. 2020 [update April 2020] diakses <https://covid19.go.id/> pada tanggal 23 Oktober 2020

⁴ Andra Farm. 2020. Data Corona (COVID-19) di Dunia. (berita 23 Oktober 2020) diakses di m.andrafarm.com pada tanggal 24 Oktober 2020

⁵ Satuan Tugas Penanganan Covid19. Info Data Sebaran Virus Corona Indonesia [Internet]. 2020 [update April 2020] diakses <https://covid19.go.id/> pada tanggal 23 Oktober 2020

⁶ Dinas Kesehatan Kota Tangerang. 2020. Info Data Sebaran Covid Di Tangerang. (berita, 23 Oktober 2020) diakses di <https://covid19.tangerangkota.go.id/> pada tanggal 24 Oktober 2020

⁷ World Health Organization, "Archived: WHO Timeline - COVID-19," World Health Organization, accessed Oct 28, 2020, https://www.who.int/news-room/detail/27-04-2020-who-timeline---covid-19?gclid=EAIaIQobChMI4MaewOeo6gIVyyMrCh2JRgUIEAAAYASAAEgLo3_D_BwE.

ada.⁸ Gender merupakan atribut, tingkah laku, karakteristik kepribadian, dan harapan yang berhubungan dengan jenis kelamin biologis seseorang dalam budaya yang berlaku. Perbedaan gender dapat didasarkan pada faktor biologis, proses belajar, atau kombinasi lainnya. Showalter (dalam Sari, 2010) mengartikan gender lebih dari sekedar perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari konstruksi sosial budaya, tetapi menekankan gender sebagai konsep analisa yang kita dapatkan untuk menjelaskan sesuatu.⁹ Adanya perbedaan jenis kelamin dapat mempengaruhi tingkat produktivitas seseorang. Secara universal, tingkat produktivitas laki-laki lebih tinggi dari perempuan. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dimiliki oleh perempuan seperti fisik yang kurang kuat, dalam bekerja cenderung menggunakan perasaan atau faktor biologis seperti harus cuti ketika melahirkan.¹⁰

Secara teknis produktivitas merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini.¹¹

Selain itu produktivitas adalah perbandingan antara hasil kerja (output) yang berupa barang atau jasa dengan keseluruhan input yang terdiri dari bahan, dana dan tenaga yang digunakan dalam proses produksi.¹² Sedangkan menurut L. Greenberg dalam Sinungan (2009), mendefinisikan produktivitas sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut. produktivitas juga diartikan sebagai perbandingan ukuran harga bagi masukan dan hasil, perbedaan antara kumpulan jumlah pengeluaran dan masukan yang dinyatakan dalam satu-satuan (unit) umum.¹³

Mengacu pada pengertian produktivitas di atas, dapat dikatakan bahwa produktivitas memiliki pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. Filosofi dan spirit tentang produktivitas

⁸ A. Baron, R., & Byrne, D. (2004). Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga.

⁹ Sari, Dewi Wulan. 2010. Perbedaan Gender dengan Prestasi Belajar di Fakultas Ekonomi UNJ. Skripsi: Universitas Negeri Jakarta.

¹⁰ Amron & Taufik Imran. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Outlet Telekomunikasi Seluler Kota Makassar. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia.

¹¹ Edy Sutrisno. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenade Media Group.

¹² Greef, Marc De & Karla Van den Broek. 2004. Quality of the working environment and productivity Research findings and case studies. Belgium: European Agency for Safety and Health at Work. WORKING PAPER

¹³ Muchdarsyah Sinungan. (2009). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara

sudah ada sejak awal peradaban manusia karena makna produktivitas adalah keinginan (the will) dan upaya (effort) manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan di segala bidang.

aspek produktivitas kerja menurut Sutrisno (2009) adalah: (1) Kemampuan. Mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas. Kemampuan seorang karyawan sangat bergantung pada keterampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja. Ini memberikan daya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diembannya kepada mereka. (2) Meningkatkan hasil yang dicapai. Berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut. Jadi upaya untuk memanfaatkan produktivitas kerja bagi masing-masing yang terlibat dalam suatu pekerjaan. (3) Semangat kerja. Ini merupakan usaha untuk lebih baik dari hari kemarin. Indikator ini dapat dilihat dari etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya. (4) Pengembangan diri. Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi. Sebab semakin kuat tantangannya. Pengembangan diri mutlak dilakukan. Begitu juga harapan untuk menjadi lebih baik pada gilirannya akan sangat berdampak pada keinginan karyawan untuk meningkatkan kemampuan. (5) Mutu. Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lebih baik dari yang telah lalu. Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas kerja seorang pegawai. Jadi meningkatkan mutu bertujuan untuk memberikan hasil yang terbaik yang pada gilirannya akan sangat berguna bagi perusahaan dan dirinya sendiri. (6) Efisiensi. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan keluaran merupakan aspek produktivitas yang memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi karyawan.

Saat ini penyebaran virus corona di Indonesia semakin meluas, jumlah kasus yang terpapar virus corona setiap harinya semakin bertambah, banyak negara termasuk Indonesia belum mampu menghentikan penyebaran karena belum ditemukan obat atau vaksinnnya, sehingga dari pemerintah sendiri memberlakukan *new normal life* agar masyarakat bisa beraktifitas/bersosialisasi di era pandemi ini. Memasuki masa pandemi ini tentunya banyak hal yang berubah dalam hidup kita, termasuk aktivitas sehari-hari. Dengan dikeluarkannya Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020

menjelaskan supaya setiap proses belajar mengajar di sekolah maupun kampus di setiap perguruan tinggi menggunakan metode daring sebagai upaya pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran Coronavirus disease (Covid-19), mahasiswa dituntut untuk dapat beradaptasi dengan hal ini dan tetap berperan aktif menyanggah tanggungjawabnya sebagai mahasiswa ataupun mahasiswi. Namun tidak sedikit yang merasa tidak bersemangat sehingga menyebabkan adanya penurunan produktivitas bagi mahasiswa laki-laki maupun perempuan, banyak dari mereka yang menghabiskan waktunya dirumah hanya dengan melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat tanpa ada keinginan untuk melakukan self-development (pengembangan diri) dalam dirinya. Penelitian yang saya lakukan dan yang akan saya bahas merupakan hasil pemikiran yang berasal dari keresahan saya pribadi, dimana saya dan beberapa teman merasakan menurunnya produktivitas di rumah selama masa pandemi. Sebagaimana penjelasan di atas, maka studi ini akan membahas tentang Perbedaan Produktivitas Mahasiswa Di Rumah Selama Masa Pandemi COVID-19 Di Tangerang ditinjau dari jenis kelamin.

B. Metode Penelitian

Penelitian artikel jurnal ilmiah ini tentang *Produktivitas Mahasiswa Di Rumah Selama Masa Pandemi COVID-19 Di Tangerang ditinjau dari jenis kelamin* dilakukan dengan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 responden, 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan dengan kriteria responden dalam pengambilan penelitian ini yaitu mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan aktif yang berdomisili di Tangerang. Analisis yang digunakan yaitu analisis *Independent Sample T-test* pada program SPSS untuk mengetahui perbedaan produktivitas laki-laki dan perempuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil penelitian

a) Subjek Penelitian

Tabel 1. Deskripsi subjek penelitian

Group Statistics					
	laki laki dan perempuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
produktivitas di rumah	1	15	41.73	8.514	2.198
	2	15	41.20	8.317	2.147

Berdasarkan tabel output “Group Statistics” diatas diketahui jumlah data hasil produktivitas dirumah antara laki-laki (1) adalah sebanyak 15 individu, sementara untuk perempuan (2) adalah sebanyak 15 individu.

b) Hasil Uji Asumsi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan produktivitas mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan yang berada di rumah selama masa pandemi. Oleh karena itu, sebelum melakukan uji perbedaan, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

c) Uji normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 2. Deskripsi Uji Normalitas

Tests of Normality				
laki laki dan perempuan		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
produktivitas di rumah	1	.971	15	.872
	2	.969	15	.847

Uji Sharpiro Wilk pada laki-laki (1) sebesar $0,872 > 0,05$ dan pada perempuan (2) sebesar $0,847$. Karena laki-laki dan perempuan $> 0,05$ maka keduanya sama-sama berdistribusi normal berdasarkan uji Sharpio Wilk.

d) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah uji yang bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogeny (sama). Penghitungan homogenitas dilakukan peneliti saat ingin membandingkan sebuah sikap, intensi, atau perilaku (varians) pada dua kelompok populasi.¹⁴

Tabel 3. Deskripsi Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
Produktivitas dirumah	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on mean	.014	1	28	.908

Tabel di atas menunjukkan hasil uji homogenitas dengan metode Levene’s Test. Nilai Levene ditunjukkan pada baris Produktivitas Based on Mean, yaitu 0,014 dengan p value (Sig) sebesar 0,908 di mana > 0,05 yang berarti terdapat kesamaan varians antara laki-laki dan perempuan atau yang berarti homogen.

e) Uji hipotesis

Uji Independent Sample T-Tes merupakan bagian dari statistik inferensial parametik (uji beda atau uji perbandingan). Dalam statistik parametik terdapat syarat-syarat yang harus terpenuhi sebelum kita dapat melakukan pengujian hipotesis (dalam hal ini uji hipotesis menggunakan uji independent sample t-tes). Untuk membuktikan apakah ada perbedaan signifikan atau tidak maka perlu menafsirkan output independent sample t-tes, sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Uji Independent Sample T-Tes

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		Test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
produktivitas di rumah	Equal variances assumed	.014	.908	.174	28	.863	.533	3.073	-5.762	6.628	
	Equal variances not assumed			.174	27.995	.863	.533	3.073	-5.762	6.629	

¹⁴ Widhiarso, W. (2011). <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/sedikit-tentang-uji-homogenitas-data/comment-page-4/>

Berdasarkan tabel Independent Samples Test, diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar $0,908 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara laki-laki dengan perempuan adalah homogen atau sama.¹⁵

Berdasarkan tabel output "Independent Sample Test" pada bagian "Equal Variances Assumed" diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,863 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata produktivitas dirumah antara laki-laki dengan perempuan.

Selanjutnya dari tabel output di atas dapat diketahui nilai "Mean Difference" adalah sebesar 0,533. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata (mean) produktivitas di rumah pada laki-laki dengan rata-rata pada perempuan atau $41,73 - 41,20 = 0,533$ dan selisih perbedaan tersebut adalah -5,762 sampai 6,828 (95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper).

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji statistik diatas dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan produktivitas di rumah selama pandemi antara laki-laki dan perempuan, dapat dilihat dari tabel Independent Samples Test, diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar $0,908 > 0,05$, dan juga pada tabel output "Independent Sample Test" pada bagian "Equal Variances Assumed" diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,863 > 0,05$.

Menurut Fox produktivitas perempuan lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki sangat penting untuk dipelajari bukan hanya dikarenakan ukuran dan kesenjangan kegigihan, tetapi juga karena bentuk-bentuk ketidaksetaraan gender.¹⁶ Maccoby menambahkan Untuk menganalisa ini sebaiknya kita awali dengan mengakui bahwa terdapat beberapa, jika ada, perbedaan-perbedaan penting antara pria dan wanita yang mempengaruhi kinerja mereka. Misalnya tidak ada perbedaan yang konsisten pria-wanita dalam kemampuan memecahkan masalah. Keterampilan analisis, dorongan kompetitif, motivasi, sosiabilitas, atau kemampuan belajar.¹⁷ Dalam realita kehidupan,

¹⁵ Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

¹⁶ Fox, M. F., and P. E. Stephan. 2001. Careers of young scientists: Preferences, prospects, and realities by gender and field. *Social Studies of Science* 31: 109-22.

¹⁷ Maccoby, E. (1984). *The Psychology of Sex Differences*. Stanford, CA: Stanford University Press.

hampir semua tugas gender dapat dilakukan oleh kedua kaum laki-laki dan perempuan (kecuali yang bersifat mutlak, melahirkan misalnya). Namun dalam stereotip masyarakat (terutama Indonesia), masih sering terjadi kesalahan pemaknaan terhadap perbedaan gender sebagai kodrat fisiologis dan biologis. Sehingga muncul isu bias gender yang dilatarbelakangi oleh adanya ketidakpuasan perlakuan terhadap kaum perempuan.¹⁸ Selama masa pandemi tidak ada perbedaan produktivitas di rumah yang signifikan antara laki-laki dan perempuan, kecuali jika dikaitkan dengan faktor sosial dan budaya. Secara sosial perempuan memiliki tingkat keproduktifan yang tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini berkaitan dengan tanggung jawab dan fungsi dari seorang perempuan dalam rumah. Sebagai hasil bentukan sosial, peran gender juga dapat berubah-ubah dalam waktu, kondisi, dan tempat yang berbeda sehingga peran laki-laki dan perempuan dapat ditukar. Namun, selama masa pandemi Covid-19 ini kegiatan yang biasanya dilakukan di luar rumah terbatas, sehingga semua kegiatan dilakukan di dalam rumah. Sehingga aktivitas yang dilakukan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa, tidak ada perbedaan produktivitas di rumah selama pandemic Covid-19 yang signifikan (nyata) antara laki-laki maupun perempuan. Terlihat pada table Independent Samples Test, diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variences adalah sebesar $0,908 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara laki-laki dengan perempuan adalah homogen atau sama, dan juga pada tabel output "Independent Sample Test" pada bagian "Equal Variances Assumed" diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,863 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-tes dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata produktivitas dirumah antara laki-laki dengan perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengajukan beberapa saran kepada mahasiswa agar tetap produktif di rumah selama masa pandemic Covid-19 di

¹⁸ Nan Rahmawati. 2001. Isu Kesetaraan Laki-Laki dan Perempuan (bias gender). Mimbar No. 3 Th.XVII

antaranya: 1) melukis atau mewarnai; 2) bermain dengan binatang peliharaan; 3) menulis; 4) belajar alat musik;¹⁹ 5) mengikuti seminar online; 6) mengikuti lomba.²⁰

DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it [Internet]. Geneva: World Health Organization; 2020 [cited 2020 October 23]. Available from: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 October 23]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>
- Satuan Tugas Penanganan Covid19. Info Data Sebaran Virus Corona Indonesia [Internet]. 2020 [update April 2020] diakses <https://covid19.go.id/> pada tanggal 23 Oktober 2020
- Andra Farm. 2020. Data Corona (COVID-19) di Dunia. (berita 23 Oktober 2020) diakses di m.andrafarm.com pada tanggal 24 Oktober 2020
- Satuan Tugas Penanganan Covid19. Info Data Sebaran Virus Corona Indonesia [Internet]. 2020 [update April 2020] diakses <https://covid19.go.id/> pada tanggal 23 Oktober 2020
- Dinas Kesehatan Kota Tangerang. 2020. Info Data Sebaran Covid Di Tangerang. (berita, 23 Oktober 2020) diakses di <https://covid19.tangerangkota.go.id/> pada tanggal 24 Oktober 2020
- World Health Organization, "Archived: WHO Timeline - COVID-19," World Health Organization, accessed Oct 28, 2020, https://www.who.int/news-room/detail/27-04-2020-who-timeline---covid-19?gclid=EAIaIQobChMI4MaewOeo6gIVyyMrCh2JRgUIEAAYASAAEgLo3_D_BwE.
- A. Baron, R., & Byrne, D. (2004). Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Dewi Wulan. 2010. Perbedaan Gender dengan Prestasi Belajar di Fakultas Ekonomi UNJ. Skripsi: Universitas Negeri Jakarta.
- Amron & Taufik Imran. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Outlet Telekomunikasi Seluler Kota Makassar. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia.

¹⁹ Henry. 2020. "9 kegiatan seru yang bisa dilakukan tanpa gawai selama pandemi" (berita, 2 Oktober 2020, 04:03 WIB) diakses di <https://www.liputan6.com/> pada tanggal 18 November 2020

²⁰ Muhammad Irfan Aminudin. 2020. "7 kegiatan produktif mahasiswa yang bisa dilakukan di rumah saja pada saat pandemi virus Covid-19" (berita, 4 Juli 2020, 08:57 WIB) diakses di <https://www.kompasiana.com/> pada tanggal 18 November 2020

- Edy Sutrisno. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenade Media Group.
- Greef , Marc De & Karla Van den Broek. 2004. *Quality of the working environment and productivity Research findings and case studies*. Belgium: European Agency for Safety and Health at Work. **W O R K N G P A P E R**
- Muchdarsyah Sinungan. (2009). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Singgih Santoso. 2014. "panduan lengkap SPSS versi 20 edisi revisi. Jakarta: Alex media Komputindo. Hal.270
- Henry. 2020. "9 kegiatan seru yang bisa dilakukan tanpa gawai selama pandemi" (berita, 2 Oktober 2020, 04:03 WIB) diakses di <https://www.liputan6.com/> pada tanggal 18 November 2020
- Muhammad Irfan Aminudin. 2020. "7 kegiatan produktif mahasiswa yang bisa dilakukan di rumah saja pada saat pandemi virus Covid-19" (berita, 4 Juli 2020, 08:57 WIB) diakses di <https://www.kompasiana.com/> pada tanggal 18 November 2020
- Widhiarso, W. (2011). <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/sedikit-tentang-uji-homogenitas-data/comment-page-4/>
- Fox, M. F., and P. E. Stephan. 2001. *Careers of young scientists: Preferences, prospects, and realities by gender and field*. *Social Studies of Science* 31: 109-22.
- Maccoby, E. (1984). *The Psychology of Sex Differences*. Stanford, CA: Stanford University Press.
- Nan Rahmawati. 2001. *Isu Kesetaraan Laki-Laki dan Perempuan (bias gender)*. *Mimbar* No. 3 Th.XVII.